



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
Intisari	xi
<i>Abstract</i>	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Teh.....	5
B. Lingkungan PembibitanTeh	9
C. Komponen Mutu Bibit.....	11
D. Hipotesis.....	16
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	17
A. Waktu dan Tempat Penelitian	17
B. Bahan dan Alat Penelitian	17
C. Metode Penelitian.....	17
D. Tata Laksana Penelitian.....	18
1. Pemilihan lahan tempat pembibitan.....	18
2. pembuatan bedengan.....	18
3. Pengisian polibag	18
4. Penyiapan setek bibit dari tanaman induk.....	18
5. Penanaman	19
6. Pembuatan naungan sementara	19
7. Perawatan tanaman.....	19



E. Pengamatan	19
F. Analisis Data	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Keadaan Lingkungan Penelitian	21
A.1 Intensitas Cahaya	21
A.2 Suhu	22
A.3 Kelembaban	23
B. Hasil Pengamatan	23
B.1 Persentase Setek Hidup	23
B.2 Tinggi Bibit	25
B.3 Jumlah Daun	26
B.4 Panjang Akar	27
B.5 Berat segar total, berat segar tajuk, dan berat segar akar	28
B.6 Berat kering total, berat kering tajuk, berat kering akar, nisbah akar tajuk	29
B.7 Jumlah Akar	30
C. Uji Lanjut GGE-Biplot untuk Variabel Jumlah Akar	32
C.1 Mega Environment Lokasi-Lokasi	32
C.2 Penyempitan Uji Lanjut GGE-Biplot pada Pagilaran dan Kayulandak-Mega Environment Lokasi-Lokasi	33
C.3 Keragaan Stabilitas dan Rerata Jumlah Akar Klon	36
C.4 Urutan Relatif Klon ke Klon yang Ideal	37
D. Pembahasan Umum	38
D.1 Pengaruh Lokasi, Genotipe, dan Interaksinya	38
D.2 Interaksi Genotipe dan Lokasi terhadap Parameter Jumlah Akar	40
D.3 Identifikasi Genotipe Ideal	41
D.4 Identifikasi Lingkungan Ideal	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Analisis varian dan uji lanjut scottknot untuk variabel persentase setek hidup(%).....	24
Tabel 2	Analisis varian dan uji lanjut scottknot untuk variabel tinggi bibit (cm)	25
Tabel 3	Analisis varian dan uji lanjut scottknot untuk variabel jumlah daun	26
Tabel 4	Analisis varian dan uji lanjut scottknot untuk variabel panjang akar (cm).....	27
Tabel 5	Analisis varian dan uji lanjut scottknot untuk variabel berat segar total(gram), berat segar tajuk(gram), berat segar akar (gram)	29
Tabel 6	Analisis varian dan uji lanjut scottknot untuk variabel berat kering total(gram), berat kering tajuk(gram), berat kering akar (gram), nisbah akar tajuk (gram)	30
Tabel 7	Analisis varian dan uji lanjut scottknot untuk variabel jumlah akar	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peragaan biplot yang menampilkan perbedaan mega-environment	33
Gambar 2	Peragaan biplot yang menampilkan perbedaan mega-environment – penyempitan pada Pagilaran dan Kayulandak.....	34
Gambar 3	Peragaan biplot yang menampilkan stabilitas genotipe-genotipe .	36
Gambar 4	Peragaan biplot yang menampilkan genotipe ideal	38
Gambar 5	Tata Letak Penelitian	50
Gambar 6	Grafik kondisi intensitas cahaya pada tiga lokasi pembibitan.....	22
Gambar 7	Grafik kondisi suhu pada tiga lokasi pembibitan	22
Gambar 8	Grafik kondisi kelembaban udara pada tiga lokasi pembibitan.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tata Letak Penelitian.....	45
Lampiran 2. Deskripsi Klon Teh.....	46
Lampiran 3. Tabel ANOVA.....	52